

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

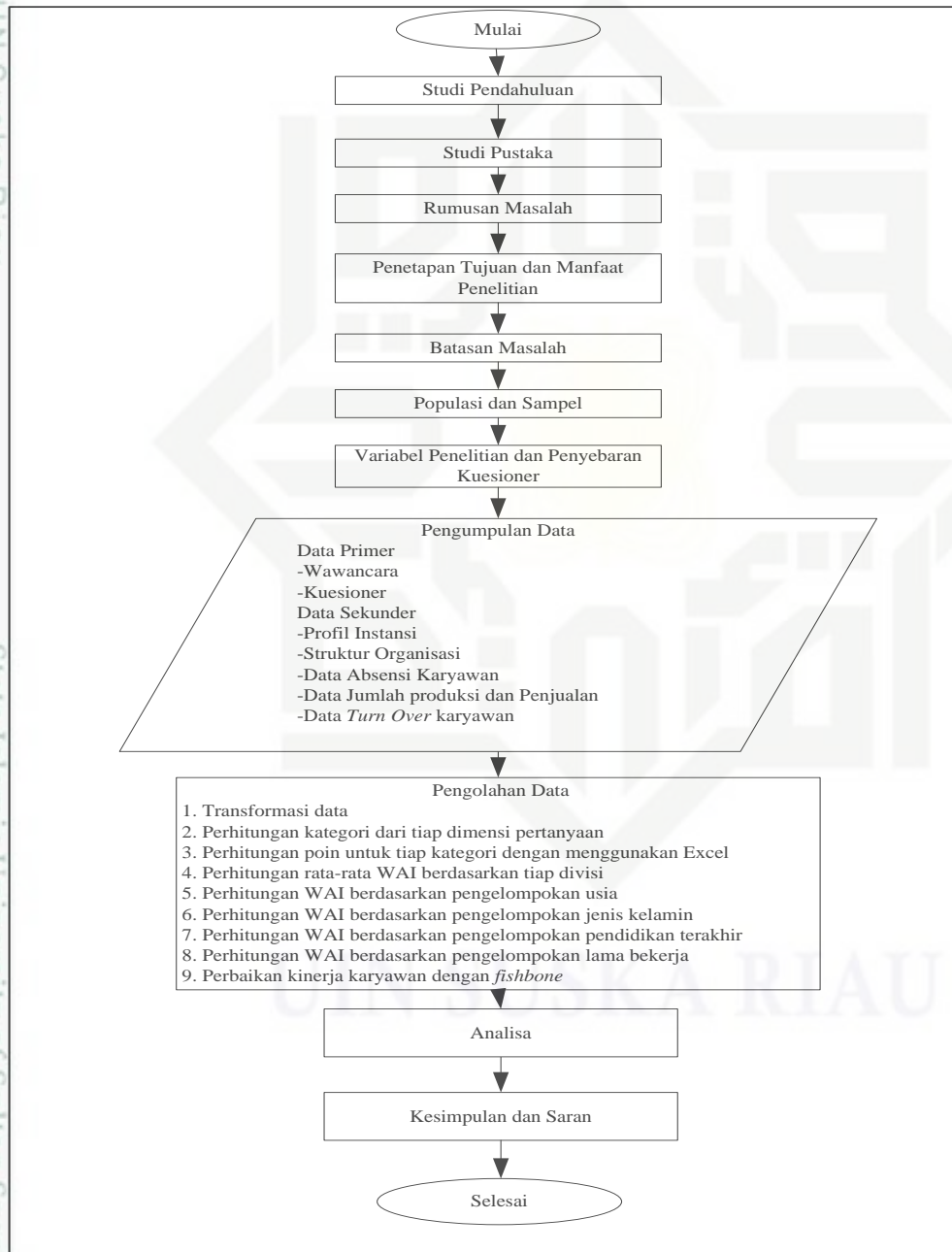
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan secara bertahap agar penelitian menjadi lebih mudah dan terarah. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada kerangka metodologi penelitian pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian

3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu informasi mengenai tingkat kemampuan kerja karyawan PT. Haluan Riau baik dari segi kesehatan, kemampuan kerja fisik dan mental terhadap tuntutan pekerjaan berdasarkan pengukuran WAI (*Work Ability Index*).

3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi pendukung dan teori-teori yang berkaitan dalam pemecahan permasalahan yang ada pada PT. Haluan Riau yang menjadi objek penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas akhir. Jenis literatur yang digunakan sebagai sarana yang mendukung teori antara lain buku-buku dan karya ilmiah seperti jurnal-jurnal dan kumpulan tugas akhir yang berhubungan dengan sistem kinerja karyawan.

3.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian dan bertujuan memperjelas pembahasan sehingga lebih fokus dan terarah. Pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu ingin mengidentifikasi sejauh mana kinerja para karyawannya dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya terhadap kinerja tersebut dimana perusahaan ini belum pernah melakukan pengukuran tingkat kinerja terhadap para karyawannya. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai pengukuran tingkat kinerja para pekerja di PT. Haluan Riau dengan menggunakan WAI (*Work Ability Index*).

3.4 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa kinerja karyawan PT. Haluan Riau baik dari segi kesehatan, kemampuan kerja fisik maupun mentalnya terhadap tuntutan pekerjaan yang berdasarkan pengukuran WAI (*Work Ability Index*).

3.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dilakukan agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang ingin dilakukan. Selain itu dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan teori-teori sebagai referensi dalam penyelesaian laporan tugas akhir. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah data *turn over* karyawan, data produksi dan pendapatan dari tahun 2012-2016.

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut Universe. Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan dengan jumlah 61 orang karyawan.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang terdapat dalam suatu populasi. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah populasi karyawan dari dengan jumlah 61 orang karyawan.

3.6.3 Teknik Sampling

Pengambilan keputusan tersebut di dasarnya dengan cara teknik sampling, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik jenuh. Dimana teknik jenuh ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara keseluruhan, jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak populasi karyawan yaitu berjumlah 61 orang.

3.7 Variabel Penelitian

Informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung terhadap subjek yang diteliti. Secara teknis informasi yang diperoleh dalam bentuk kuesioner, literatur, wawancara maupun diskusi langsung dengan pihak perusahaan. Variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah variabel yang

mempengaruhi kemampuan para karyawan berdasarkan pengukuran WAI (*Work Ability Index*).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian *Work Ability Index*

No	Variabel	Variabel Pertanyaan <i>Work Ability Index</i>
PERFORMANCE/SKILL (KEMAMPUAN/KINERJA YANG TERBAIK)		
1	V1	Apakah kemampuan kerja karyawan yang sedang dilakukan merupakan kemampuan kerja yang terbaiknya.
PHYSICAL DEMANDS (KEMAMPUAN MENTAL & FISIK)		
1	V2	Apakah kemampuan karyawan sesuai dengan kemampuan fisiknya
2	V3	Apakah kemampuan karyawan sesuai dengan kemampuan mentalnya
HEALTH (KESEHATAN)		
1	V4	Luka Akibat kecelakaan (Punggung, tangan, kaki)
2	V5	Sakit pada bagian punggung bagian atas & tulang belakang
3	V6	Sakit pada bagian punggung bagian bawah
4	V7	Pegel-pegal dari punggung ke pinggang sampai ke kaki
5	V8	Rasa sakit pada otot
6	V9	Sakit peradangan sendi (rematik)
7	V10	Penyakit lainnya yang dialami oleh karyawan
8	V11	Tekanan darah tinggi (hipertensi)
9	V12	Penyakit jantung
10	V13	Penyakit pembekuan darah pada nadi
11	V14	Penyakit gagal jantung
12	V15	Penyakit lainnya yang dialami oleh karyawan
13	V16	Penyakit dengan masalah pernafasan
14	V17	Penyakit Bronchitis kronis
15	V18	Penyakit pada rongga hidung
16	V19	Penyakit asma
17	V20	Penyakit paru-paru
18	V21	Penyakit TBC
19	V22	Penyakit pernafasan lainnya yang dialami oleh karyawan
20	V23	Penyakit Mental (depresi dan gangguan mental)
21	V24	Penyakit mental ringan (depresi ringan, insomnia dan kebimbangan)
22	V25	Memiliki masalah pendengaran
23	V26	Memiliki masalah penglihatan
24	V27	Memiliki penyakit saraf
25	V28	Penyakit saraf lainnya
26	V29	Penyakit hati atau batu ginjal
27	V30	Penyakit liver
28	V31	Rasa sakit pada lambung
29	V32	Memiliki infeksi pada lambung
30	V33	Masalah pada pencernaan
31	V34	Penyakit lainnya yang dialami oleh karyawan

Sumber: Tuomi, (2008)

Tabel 3.1 Variabel Pertanyaan *Work Ability Index* (Lanjutan)

No	Variabel	Variabel Pertanyaan <i>Work Ability Index</i>
32	V35	Penyakit infeksi kandung kemih
33	V36	Penyakit ginjal
34	V37	Penyakit kelamin
35	V38	Penyakit kelamindan ginjal lainnya yang dialami oleh karyawan
36	V39	Penyakit alergi kulit
37	V40	Rasa gatal pada kulit wajah
38	V41	Penyakit kulit lainnya yang dialami oleh karyawan
39	V42	Penyakit tumor jinak
40	V43	Penyakit tumor ganas
41	V44	Masalah kegemukan
42	V45	Penyakit diabetes
43	V46	Penyakit gondok
44	V47	Penyakit asam lambung
45	V48	Penyakit anemia
46	V49	Penyakit darah lainnya yang dialami oleh karyawan
47	V50	Memiliki cacat lahir
48	V51	Penyakit lainnya yang dialami oleh karyawan
POSSIBILITIES FOR DEVELOPMENT (KEMUNGKINAN EFEK DARI PENYAKIT YANG DIALAMI)		
1	V52	Apakah penyakit yang dialami mempengaruhi kemampuan kerja para karyawan
CUTI SAKIT		
1	V53	Berapa lama cuti sakit selama 12 bulan terakhir
ENTHUSIASME (HARAPAN 2 TAHUN KE DEPAN)		
1	V54	Apakah dengan kesehatan yang dialami karyawan sekarang mampu bekerja dengan optimal dua tahun ke depan
MENTAL STRAIN (KEMAMPUAN SUMBER DAYA MENTAL)		
1	V55	Apakah karyawan sudah mampu menikmati aktivitas kerjanya
2	V56	Apakah karyawan selalu aktif dan siaga dalam pekerjaannya
3	V57	Apakah dengan pekerjaan sekarang penuh dengan harapan untuk masa depannya

Sumber: Tuomi, (2008)

3.8 Penyebaran Kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu berupa daftar pertanyaan dengan harapan responden tersebut dapat menjawab dengan benar seluruh pertanyaan yang diberikan dan menjadi sebuah informasi bagi penelitian. Penyebaran kuesioner pada responden dilakukan kepada karyawan sebanyak 61 orang di PT. Haluan Riau dengan penarikan kuesioner dilakukan secara personal dan langsung dikumpulkan setelah selesai dijawab oleh responden.

3.9 Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan permasalahan maka diperlukan data dalam penelitian. Berikut ini uraian jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil kuesioner dan wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada karyawan di PT. Haluan Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari perusahaan yaitu data profil perusahaan, struktur perusahaan, rekap data karyawan, rekap absen karyawan tahun 2016, rekap cuti karyawan tahun 2016, rekap data hasil produksi dan penjualan.

3.10 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui hasil dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini pengolahan yang dilakukan adalah membuat perhitungan WAI berdasarkan tiap-tiap divisi berdasarkan pengelompokan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Adapun tahap pengolahan data adalah:

1. Transformasi Data Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang mengukur tingkat kinerja karyawan PT. Haluan Riau. Oleh karena itu peneliti menggunakan pengukuran skala dan menghitung skor untuk masing-masing item pertanyaan.
2. Skor Kuesioner WAI (*Work Ability Index*) Untuk Masing-Masing Item Pertanyaan pertanyaan yang ada pada kuesioner ini menggunakan dimensi WAI (*Work Ability Index*).

Berikut tabel skor WAI beserta penjelasannya.

Tabel 3.2 Skor Kuisisioner *Work Ability Index*

No	Item	Range of Score	Penjelasan
1.	Kemampuan kerja sekarang ini dibandingkan dengan kemampuan kerja terbaik seumur hidup	0-10	0 = Tidak mampu bekerja dengan baik 10 = Sangat mampu bekerja dengan baik
2.	Hubungan antara kemampuan kerja dengan tuntutan dari pekerjaannya	2-10	2 = Sangat buruk 10 = Sangat sesuai
3.	Diagnosa penyakit yang pernah dialami pekerja	1-7	1 = 5 atau lebih penyakit yang didiagnosa 2 = 4 penyakit yang didiagnosa 3 = 3 penyakit yang didiagnosa 4 = 2 penyakit yang didiagnosa 5 = 1 penyakit yang didiagnosa 7 = tidak ada penyakit yang didiagnosa
4.	Perkiraan berkurangnya kemampuan kerja yang diakibatkan berbagai penyakit yang muncul	1-6	1 = Sangat menghambat 6 = tidak ada hambatan
5.	Cuti sakit selama satu tahun terakhir	1-5	1 = 100-365 hari 2 = 25-99 hari 3 = 10-24 hari 4 = 1-9 hari 5 = 0 hari
6.	Harapan kemampuan kerja untuk dua tahun terakhir	1,4,7	1 = tidak tahu 4 = tidak yakin 7 = yakin
7.	Sumber daya mental	1-4	1 = jumlah 0-3, tidak yakin 2 = jumlah 4-6, kadang-kadang 3 = jumlah 7-9, yakin 4 = jumlah 10-12, sangat yakin
Jumlah		7 – 49	

Sumber: Tuomi, (2008)

Pada Tabel 3.2 merupakan nilai-nilai yang diberikan pada setiap pertanyaan dimana setiap pertanyaan memiliki *range* yang berbeda, yang nantinya dikalkulasikan kedalam *point–point Work Ability Index* (WAI).

1. Untuk pertanyaan *item* ke satu *point* didapatkan berdasarkan nilai pada kuisisioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk *item* pertanyaan ke dua, *point* didapatkan dari penjumlahan kedua nilai yang sebelumnya.
3. Untuk *item* pertanyaan ketiga, *point* didapatkan dari berapa banyak penyakit yang telah didiagnosa oleh dokter.
 - a. Nilai 1 *point* apabila karyawan memiliki 5 penyakit atau lebih.
 - b. Nilai 2 *point* apabila karyawan memiliki 4 penyakit.
 - c. Nilai 3 *point* apabila karyawan memiliki 3 penyakit.
 - d. Nilai 4 *point* apabila karyawan memiliki 2 penyakit.
 - e. Nilai 5 *point* apabila karyawan memiliki 1 penyakit.
 - f. Nilai 7 *point* apabila karyawan tidak memiliki penyakit.
4. Untuk *item* pertanyaan keempat *point* didapatkan berdasarkan nilai pada kuisioner.
5. Untuk *item* pertanyaan kelima *point* didapatkan berdasarkan nilai pada kuisioner.
6. Untuk *item* pertanyaan keenam *point* didapatkan berdasarkan nilai pada kuisioner.
7. Untuk *item* pertanyaan ketujuh *point* didapatkan berdasarkan penjumlahan masing-masing pertanyaan.
 - a. Nilai 1 *point* didapatkan dari penjumlahan dengan nilai 0–3.
 - b. Nilai 2 *point* didapatkan dari penjumlahan dengan nilai 4–6.
 - c. Nilai 3 *point* didapatkan dari penjumlahan dengan nilai 7–9.
 - d. Nilai 4 *point* didapatkan dari penjumlahan dengan nilai 10–12.

Berdasarkan *The Occupational health professional*, poin untuk WAI adalah antara 7 – 49 poin. Nilai yang telah dirancang ini menggambarkan konsep kemampuan pekerja atas tuntutan pekerjaannya. Setelah poin dari tiap pertanyaan dikumulatikan maka poin-poin tersebut akan diklasifikasikan beserta tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kategori *Work Ability Index* sebagaimana diklasifikasikan dibawah ini :

Tabel 3.3 Kategori Poin *Work Ability & Objective of Measures*

Poin	Work Ability	Objective of Measures
7 – 27	Poor	Restore
28 – 36	Moderate	Improve
37 – 43	Good	Support
44 – 49	Excellent	Maintain

Sumber: Tuomi, (2008)

Setelah didapatkan hasil WAI maka dilakukan perbaikan kinerja dengan menggunakan *fishbone*. Langkah-langkah untuk menyusun dan menganalisa diagram *fishbone* sebagai berikut:

1. Identifikasi dan definisikan dengan jelas hasil atau akibat yang akan dianalisis
2. Hasil atau akibat disini adalah karakteristik dari kualitas tertentu, permasalahan yang terjadi pada kerja, tujuan perencanaan, dan sebagainya.
3. Gunakan definisi yang bersifat operasional untuk hasil atau akibat agar mudah dipahami.
4. Hasil atau akibat dapat berupa positif (suatu tujuan, hasil) atau negatif (suatu masalah, akibat). Hasil atau akibat yang negatif yaitu berupa masalah biasanya lebih mudah untuk dikerjakan. Lebih mudah bagi kita untuk memahami sesuatu yang sudah terjadi (kesalahan) daripada menentukan sesuatu yang belum terjadi (hasil yang diharapkan) .

3.11 Analisa

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka selanjutnya yaitu dilakukan analisa lebih mendalam dari hasil pengolahan data. Analisa tersebut akan mengarahkan pada tujuan penelitian dan akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah.

3.12 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan diambil berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Biasanya berisikan poin-poin hasil dari pengolahan data dan analisa terhadap penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran berisikan rekomendasi mengenai segala hal yang dapat dilakukan untuk menutup kekurangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi, apabila tujuan belum sepenuhnya tercapai. Saran yang diberikan diharapkan bersifat membangun untuk tahap perbaikan penelitian maupun kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

